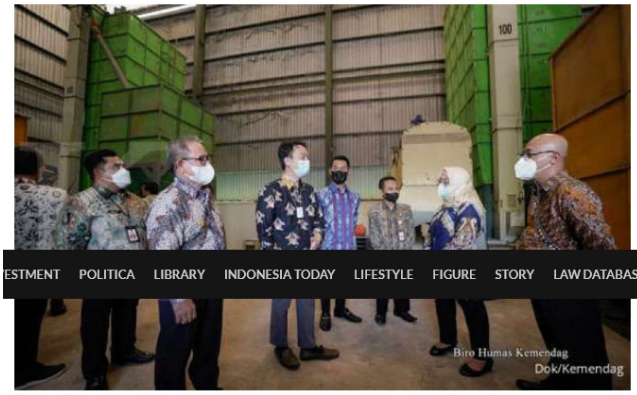
Dukung Pembiayaan Sistem Resi Gudang, BRI Kucurkan Rp 190 Miliar

Tanggal	: Senin , 09 Agustus 2021
Media	: bizlaw.id
Halaman	: -
Wartawan	: Triaji
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Sunarso *(Direktur Utama BRI)*
Rubrik	: berita
Topik	: Sistem Resi Gudang

Dukung Pembiayaan Sistem Resi Gudang, BRI Kucurkan Rp 190 Miliar

Senin, 09 Agustus 2021 - 07:05 WIB *Triaji*



BRI siap mendukung pembiayaan sistem resi gudang, Wamendag beri apresiasi

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) atau Bank BRI memastikan komitmen buat turut serta dalam pembiayaan sistem resi gudang (SRG). Hal ini dalam rangka mendukung peningkatan ekonomi masyarakat yang berkecimpung di 20 sektor yang masuk dalam SRG.

Sistem resi gudang dikembangkan di bawah Kementerian Perdagangan (Kemendag). Komitmen perbankan pelat merah ini pun sudah ditegaskan oleh Direktur Utama BRI, Sunarso.

"BRI tentu sangat mendukung SRG. Dukungan ini telah dilakukan dalam gudang-gudang SRG di berbagai daerah," ujar Sunarso dalam keterangan tertulis, Minggu (8/8).

BRI sendiri memang merupakan perbankan yang diniatkan oleh Kementerian BUMN untuk berfokus dengan sektor ekonomi kerakyatan. Sehingga komitmen pendaan ini menjadi pas karena komoditas yang masuk dalam SRG adalah di antaranya beras, kopi, jagung hingga kopra yang dikerjakan masyarakat petani.

Setidaknya, hingga saat ini nilai komitmen yang telah dikucurkan BRI mencapai Rp 190 miliar. Angka tersebut ditarget masih bisa terus ditambah lagi ke depannya.

Saat ini, contoh lokasi yang cukup berhasil menerapkan pola sinergi dan operasi SRG tersebut yakni Kabupaten Wonogiri. SRG Wonogiri membina produsen dan pelaku usaha di sektor hulu beras, dengan membentuk ekosistem bisnis terpadu di sektor hulu hingga hilir.

Di sektor hulu, petani diharapkan menghasilkan produk berkualitas baik dan memenuhi permintaan pasar. Sementara di hilir, dengan menjaga kualitas pasca-panen, pengemasan hingga jaringan pemasaran.

Sistem resi gudang ini diharapkan bisa menjadi alternatif utama bagi pelaku usaha, baik produsen, petani maupun pengelola gudang dan logistik dalam perdagangan. Dengan begitu, manfaatnya merata dan bisa menjamin kepastian usaha, baik dari sektor produksi, transportasi dan logistik.